

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat, ditandai dengan banyaknya penggunaan teknologi komputer untuk kepentingan perusahaan dalam mengelola informasi. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya (McLeod, 2012), dengan adanya informasi maka akan menunjang kegiatan dalam dunia bisnis dalam proses pengambilan keputusan karena pada dasarnya kualitas suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat, tepat waktu, dan relevan (Sutabri, 2012). Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan sebuah sistem informasi untuk menerapkannya karena Sistem Informasi merupakan sekumpulan prosedur yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dalam pengendalian suatu organisasi (**Ladjamudin, 2013**). Dengan kata lain Sistem Informasi merupakan salah satu cara untuk menyediakan informasi yang cepat, tepat dan akurat, karena sistem informasi mampu mengolah data menjadi suatu bentuk informasi yang lebih baik sehingga informasi dapat diperoleh dengan mudah sesuai yang dibutuhkan.

PT ALP (Atosim Lampung Pelayaran) merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pengangkutan kapal penumpang dan barang. Dalam mengelola kapal perusahaan melakukan pengolahan bunker minyak kapal untuk mengetahui berapa banyak minyak yang dipakai dan jumlah sisa dari pemakaian minyak kapal yang sedang beroperasi. Pada pengolahan data bunker minyak

belum ada sistem yang yang diterapkan, kegiatan pengolahan data dilakukan secara manual yaitu dicatat kedalam bukti pencatatan bunker serta tidak adanya jadwal pukul berapa kapal harus melakukan pengisian bunker minyak. Kendala yang ada pada saat pengolahan data bunker minyak kapal pada PT ALP yaitu sering terjadi keterlambatan jadwal pengisian minyak dikarenakan tidak adanya informasi kapan kapal tiba di pelabuhan sehingga mobil bunker minyak menunggu dan terkadang telat dalam pengisian bunker minyak, sering terjadi kesamaan data bunker minyak, memungkinkan pemanipulasian data, kehilangan data serta kerusakan laporan, dan belum terdapat laporan perperiode. Berdasarkan penelitian terdahulu yaitu Asti Herliana *et al* (2016) meneliti tentang Sistem Informasi Monitoring Pengembangan *Software* Pada Tahap *Development* berbasis *Web*, permasalahannya yaitu kurang efektifnya cara pemberian tugas dan permasalahan yang tidak tersimpan dengan baik dapat menghambat lancarnya pengembangan perangkat lunak, sehingga perlunya merancang sistem untuk memantau segala aktifitas yang terjadi pada tahap pengembangan perangkat lunak dengan menambah *fitur live chat* dan *grafik kinerja*. Peran *monitoring* adalah untuk mengenali dan mengevaluasi perkembangan yang terjadi akibat tindakan yaitu mengenali apakah pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana tindakan dan apakah telah terjadi peningkatan dengan adanya tindakan (Widayati, 2008). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa *monitoring* merupakan salah satu kegiatan vital yang harus ada dalam suatu pekerjaan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu adanya sistem informasi pemantauan bunker minyak yang dapat di akses secara *online* untuk mempermudah dalam pengolahan data bunker minyak kapal agar informasi yang

dibutuhkan perusahaan dapat diperoleh dengan cepat dan mudah. Berdasarkan kebutuhan perusahaan maka penulis memilih judul “**Sistem Informasi Pemantauan Bunker Minyak (Studi Kasus : PT Atosim Lampung Pelayaran)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan sistem informasi pemantauan bunker minyak pada PT Atosim Lampung Pelayaran ?
2. Bagaimana hasil pengujian terhadap sistem informasi pemantauan bunker minyak yang dibuat dari aspek *functionality*, *Reliability*, *Efficiency* dan *usability* menggunakan ISO 9126 ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan masalah yaitu :

1. Data yang dikelola adalah data permintaan bunker minyak dan jadwal pengisian bunker minyak.
2. Menggunakan metode pengembangan sistem *Waterfall*
3. Aplikasi menggunakan *Dreamweaver* dan *DBMS MySQL*
4. Pengujian sistem menggunakan ISO 9126 dengan indikator dari aspek *functionality*, *Reliability*, *Efficiency* dan *usability*.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengelola data bunker minyak kapal dan jadwal pengisian minyak kapal pada PT Atosim Lampung Pelayaran agar diketahui berapa banyak penggunaan minyak kapal dan kapan jadwal pengisian kapal.
2. Untuk mengetahui hasil pengujian terhadap sistem informasi pemantauan bunker minyak yang dibuat dari sisi *functionality*, *Reliability*, *Efficiency* dan *usability*, menggunakan ISO 9126 apakah sudah sesuai.

1.5 Manfaat yang Diharapkan

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Memberikan kemudahan untuk PT ALT dalam memantau bunker minyak kapal.
 - b. Memberikan kemudahan untuk PT ALT dalam mendapatkan informasi tentang laporan perperiode bunker minyak.
2. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan rekan-rekan mahasiswa di lingkungan Universitas Teknokrat Indonesia.
3. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia
 1. Menerapkan pengabdian masyarakat untuk membantu pihak perusahaan dalam memecahkan permasalahan.